

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan.....	i
Intisari.....	ii
Abstract.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.5. Tinjauan Pustaka.....	10
1.6. Kerangka Pemikiran.....	15
1.7. Variabel Penelitian.....	19
1.8. Hipotesa Penelitian	20
1.9 Batasan Operasional	21
1.10. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN	24
2.1. Penentuan daerah penelitian	24
2.2. Pengumpulan data.....	24
2.3. Teknik Analisa Data.....	26

BAB III. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	34
3.1. Letak, Luas dan Batas Administrasi.....	34
3.2. Kondisi fisik.....	36
3.2.1. Topografi dan Geologi.....	36
3.2.2. Iklim dan Curah Hujan.....	37
3.2.3. Tanah.....	38
3.3. Kondisi Penduduk.....	38
3.3.1. Kepadatan Penduduk	38
3.3.2. Struktur Matapencaharian.....	39
3.3.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	40
3.3.4. Kondisi Tingkat Pendidikan Penduduk.....	41
3.4. Penggunaan Lahan.....	42

**BAB IV. KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH DAN POTENSI LOKASI
RELATIF KECAMATAN TEMPURAN**

4.1. Kebijakan Pemerintah Dalam Menetapkan Wilayah Industri....	44
4.2. Hierarki Pusat-Pusat Pertumbuhan	45
4.3. Potensi Lokasi Relatif Kecamatan Tempuran.....	47
4.3.1. Kondisi Fisik Wilayah.....	48
4.3.2. Kondisi Infrastruktur.....	50
4.3.2.1. Fasilitas Listrik.....	50
4.3.2.2. Ketersediaan Air Bersih.....	52
4.3.2.3. Ketersediaan Fasilitas Telepon/Komunikasi.....	54
4.3.2.4. Jaringan Jalan (Jalan Beraspal dan Diperkeras).....	55
4.3.2.5. Potensi Infrastruktur.....	56
4.3.3. Potensi Aksesibilitas.....	57
4.3.4. Kondisi Penduduk.....	59
4.3.5. Ketersediaan Bahan Baku Hasil Pertanian.....	61

4.3.6. Jarak Pemasaran ke Pusat Pemasaran.....	62
4.4. Hasil Penilaian Potensi Lokasi Relatif Wilayah Pengembangan Industri Tempuran Terhadap Wilayah Lain.....	64
BAB V. PROFIL KEGIATAN INDUSTRI	69
5.1. Profil Kegiatan Industri Kabupaten Magelang.....	69
5.2. Profil Kegiatan Industri Kecamatan Tempuran.....	71
5.2.1. Jumlah Unit dan Jenis Usaha Kegiatan Industri.....	71
5.2.2. Tenaga Kerja Industri.....	76
5.2.3. Nilai Investasi.....	81
5.2.4. Nilai Produksi.....	85
5.2.5. Nilai Bahan Baku.....	90
5.2.6. Pemasaran.....	93
5.2.7. Pendapatan Regional Sektor Industri Pengolahan.....	95
5.3. Peranan Kegiatan Industri Menengah Besar di Kecamatan Tempuran.....	98
5.4. Keterkaitan Kegiatan Industri dengan Sektor Pertanian, Perdagangan dan Pengangkutan.....	100
5.5. Keterkaitan Kegiatan Industri di Kecamatan Tempuran Terhadap Wilayah Lain.....	101
5.6. Multiplier Ekonomi Basis Kegiatan Industri.....	102
5.6.1. Penentuan Industri basis dan non basis.....	102
5.6.2. Efek Multiplier Tenaga Kerja.....	104
5.6.3. Spesialisasi Kegiatan Industri.....	108
5.6.4. Hirarki Fungsional Wilayah.....	110
5.7. Potensi Kegiatan industri Kabupaten Magelang.....	114
5.8. Hubungan Antara Kegiatan Industri dengan Potensi Wilayah Lainnya.....	117

BAB VI. POTENSI WILAYAH DAN PENGEMBANGAN WILAYAH

INDUSTRI TEMPURAN	120
6.1. Kondisi Potensi Wilayah Kabupaten Magelang.....	120
6.2. Pengembangan Wilayah Industri.....	123
6.3. Kota Tempuran Sebagai Wilayah Pengembangan.....	124
6.4. Indikator Program Pengembangan Wilayah.....	128
6.4.1. Peningkatan Aksesibilitas.....	130
6.4.2. Peningkatan Infrastruktur	130
6.4.3. Peningkatan Fasilitas Pelayanan Sosial Ekonomi.....	131
6.4.4. Peningkatan Nilai Investasi.....	132
6.4.5. Keterkaitan Antar Industri.....	133
6.4.6. Pencapaian Standar Kepadatan Penduduk	134
6.4.7. Peningkatan Pendapatan Per kapita	134
6.4.8. Pengembangan Fungsi-Fungsi Kota	134
 BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	 136
7.1. Kesimpulan.....	136
7.2. Saran	138